

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Mambaul Hikmah
NIM : 2101409148
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) II ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 01 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum

NIP 196510081993031002



Kepala MTs Nurul Islam

MISLAHATUN NIKMAH, S.H.

NIP -

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Nurul Islam Pekalongan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES.
3. Mislailatun Nikmah, S.H. selaku Kepala MTs Nurul Islam Pekalongan.
4. Bapak Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL MTs Nurul Islam Pekalongan.
5. Ibu Idawati, S.S. selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong MTs Nurul Islam Pekalongan.
6. Seluruh guru dan staf, karyawan MTs Nurul Islam Pekalongan.
7. Siswa dan siswi MTs Nurul Islam Pekalongan.
8. Kepada semua rekan-rekan seperjuangan PPL MTs Nurul Islam Pekalongan.

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MTs Nurul Islam Pekalongan. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan PPL II	7
C. Manfaat PPL II	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perencanaan Pembelajaran	9
B. Penjabaran Pelaksanaan PPL	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	12
B. Tempat	12
C. Jumlah Kelas Ajar	12
D. Tahapan Kegiatan	12
E. Materi Kegiatan	13
F. Proses Bimbingan	15
G. Faktor Pendukung dan Penghambat	16
H. Guru Pamong	17
I. Dosen Koordinator	17
J. Dosen Pembimbing	17
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	19
B. Saran	19
C. Refleksi Diri	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana Pembelajaran
3. Jadwal Mengajar
4. Daftar Presensi Siswa
5. Identifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
6. Rencana Kegiatan
7. Agenda Mengajar
8. Daftar Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga pendidik tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional, menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar

di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di MTs Nurul Islam Pekalongan yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan PPL

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut, salah satu bentuk kegiatannya adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah

diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan menjadi bekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling dalam pekerjaannya sebagai guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.

- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga pendidik berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di MTs Nurul Islam Pekalongan yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan di MTs Nurul Islam Pekalongan yang berlokasi di Jl. Trutum No. 1A, Krapyak Lor Kota Pekalongan.

C. Jumlah Kelas Ajar

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL II), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 2 kelas yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2 dengan jam mengajar guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk masing-masing kelas 5 jam dalam seminggu.

D. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di MTs Nurul Islam Pekalongan, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, MTs Nurul Islam Pekalongan. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

E. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Model Pengajaran

Model pengajaran adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi objek PPL II. Selain itu, dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus KTSP, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan RPP, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan juga kegiatan OSIS serta Menyelenggarakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) bagi siswa.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

F. Proses Bimbingan

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis, supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

G. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL II

a. Hal-hal yang mendukung:

- 1) Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
- 2) Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
- 3) Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
- 4) MTs Nurul Islam Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- 5) Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap guna menunjang proses pendidikan.
- 7) Penegakan peraturan dan kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- 8) Peserta didik MTs Nurul Islam Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

b. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL II khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap remeh mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Sikap serta tingkah laku peserta didik yang masih sulit dalam mengendalikan emosi sehingga suasana kelas kurang kondusif.
- c. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan sedikit menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

- d. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja.
- e. Kesulitan menerapkan teori maupun metode pembelajaran variatif yang sudah dipelajari.

Hal-hal yang ada baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan-hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL II ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

H. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MTs Nurul Islam Pekalongan, guru pamong praktikan adalah:

Nama : Idawati, S.S.
NIP : -
Mapel : Bahasa Indonesia

I. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Koordinator pembimbing PPL di MTs Nurul Islam Pekalongan adalah:

Nama : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
NIP : 196510081993031002
Fakultas : Bahasa dan Seni

J. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi).

Dosen pembimbing untuk jurusan bahasa dan Sastra Indonesia, adalah:

Nama : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
NIP : 196510081993031002
Fakultas : Bahasa dan Seni

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan kelak apabila kami menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, administrasi sekolah dan kurikulumnya.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. MTs Nurul Islam Pekalongan agar lebih meningkatkan tata tertib yang telah cukup mantap baik guru, karyawan maupun siswa dan kegiatan-kegiatan positif lain yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Diharapkan MTs Nurul Islam Pekalongan akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.

4. Kepada lembaga MTs Nurul Islam Pekalongan untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata diklat tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata diklat yang disampaikan oleh guru.
5. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
6. Kepada siswa-siswa MTs Nurul Islam Pekalongan agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

A. Refleksi terhadap Praktik Pengalaman Lapangan

Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Nurul Islam yang berlokasi di Jalan Truntum No. 1A, Krapyak Lor Kota Pekalongan dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar di kelas.

B. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia terangkum dalam mata pelajaran wajib yang selalu ada di semua instansi pendidikan telah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang seimbang antara gabungan teori dengan aplikasinya. Untuk mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia diperlukan jumlah jam pelajaran yang relatif banyak, sehingga mata pelajaran ini kadang dianggap membosankan karena memerlukan waktu belajar yang lebih banyak. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan di kemudian hari pada saat mengajar.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam pelaksanaan belajar mengajar di MTs Nurul Islam Pekalongan sudah cukup memadai dan sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

D. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Idawati, SS., Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

Kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Nurul Islam Pekalongan mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran dan guru praktikan untuk bekal mengajar.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengadakan pelatihan mengajar, praktikan melakukan observasi di dalam kelas, hal ini dilakukan agar praktikan mempunyai

gambaran bagaimana cara mengkondisikan kelas saat praktik mengajar dilaksanakan, karena praktikan selain dituntut agar mampu menyampaikan materi secara jelas, juga dituntut agar mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses mengajar dapat berjalan dengan baik.

Selain pengajaran menggunakan model pembelajaran, praktikan juga melaksanakan pengajaran terbimbing, yaitu praktikan mengajar di kelas dengan diamati oleh guru pamong. Pengajaran terbimbing ini mempunyai tujuan agar guru pamong bisa memberikan evaluasi dan masukan sebagai bahan perbaikan pada pengajaran selanjutnya. Evaluasi yang disampaikan menyangkut segala aspek mulai dari kesiapan materi, kemampuan mengelola kelas, perlengkapan perangkat pelajaran, termasuk kesesuaian antara materi pelajaran yang disampaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

Model pembelajaran mandiri, praktikan juga masih dianjurkan untuk berkonsultasi dengan guru pamong, baik cara menyampaikan materi maupun mengevaluasi keberhasilan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat memperoleh masukan yang baru, selain itu guru pamong dapat mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan oleh praktikan serta mengetahui perkembangan anak didiknya.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar di lapangan yang ternyata guru harus mempunyai delapan macam ketrampilan sebagai berikut:

1. Membuka dan menutup pelajaran
2. Memberi penjelasan
3. Variasi dalam pembelajaran
4. Memberikan penguatan
5. Mengadakan variasi
6. Memberikan bimbingan diskusi kelompok kecil
7. Mengelola kelas
8. Mengajar kelompok kecil dan perorangan

G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional, UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Idawati, S.S.

NIP. -

Mahasiswa Praktikan

Mambaul Hikmah

NIM. 2101409148


LAMPYRA

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Sabtu		
	Ahad		
	Senin/30 Juli 2012	07.00-selesai	➤ Upacara pelepasan mahasiswa UNNES
	Selasa/ 31 Juli 2012	10.00-13.00	➤ Penerimaan mahasiswa PPL di MTs Nurul Islam Pekalongan ➤ Perkenalan dengan Kepala Sekolah dan staf
	Rabu/1 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Perkenalan dengan guru pamong ➤ Mengikuti kegiatan pesantren kilat guru
	Kamis/2 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Perkenalan dengan guru dan staf sekolah ➤ Mengikuti pesantren kilat guru
II	Sabtu/4 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Perkenalan dengan siswa MTs Nurul Islam Pekalongan ➤ Mengikuti pesantren kilat guru
	Ahad/5 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Observasi data sekolah ➤ Mengikuti pesantren kilat guru
	Senin/6 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Observasi data sekolah ➤ Mengikuti pesantren kilat guru
	Selasa/7 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Mengamati guru pamong di kelas VIII.1 ➤ Mengikuti pesantren kilat guru
	Rabu/8 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Mengamati guru pamong di kelas VIII.2 ➤ Mengikuti pesantren kilat
	Kamis/9 Agsts 2012	07.30-13.00	➤ Observasi data sekolah ➤ Mengikuti pesantren kilat guru

Guru Pamong,



 Idawati, S.S.
 NIP. -

Dosen Pembimbing,


 Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
 NIP. 19651008 199303 1 00 2



Kepala MTs Nurul Islam


 MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.
 NIP. -

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
III	Sabtu/ 11 Agst 2012	07.30-13.00 17.00	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi data sekolah ➤ Mengikuti pesantren kilat guru ➤ Mengikuti kegiatan buka bersama dan sholat tarawih
	Ahad/12 Agst 2012		LIBUR HARI RAYA
	Senin/13 Agst 2012		
	Selasa/14 Agst 2012		
	Rabu/15 Agst 2012		
	Kamis/16 Agst 2012		
IV	Sabtu/18 Agst 2012		LIBUR HARI RAYA
	Ahad/19 Agst 2012		
	Senin/20 Agst 2012		
	Selasa/21 Agst 2012		
	Rabu/22 Agst 2012		
	Kamis/23 Agst 2012		

Guru Pamong,

Idawati, S.S.
NIP. -

Dosen Pembimbing,

Drs. Bambang Hartono, M. Hum. NIP. 19651008 199303 1 00 2
MISLAHATUN NIKMAH, S.H. NIP. -




RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN


Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
V	Sabtu/25 Agst 2012		LIBUR HARI RAYA
	Ahad/26 Agst 2012		
	Senin/27 Agst 2012	07.00-selesai	➤ Halal bi halal dengan guru
	Selasa/28 Agst 2012	07.00-selesai	➤ Halal bi halal dengan siswa dan lingkungan
	Rabu/29 Agst 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/30 Agst 2012		
VI	Sabtu/01 Sept 2012		
	Ahad/02 Sept 2012	11.05-11.40 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Senin/03 Sept 2012		
	Selasa/04 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Rabu/05 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/06 Sept 2012		

Guru Pamong,


Idawati, S.S.
 NIP. -

Dosen/Pembimbing,


Drs. Bambang Hartono, M. Hum.
 NIP. 19651008 199303 1 00 2



RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
VII	Sabtu/08 Sept 2012		
	Ahad/09 Sept 2012	11.05-11.40 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Senin/10 Sept 2012		
	Selasa/11 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Rabu/12 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/13 Sept 2012		
VIII	Sabtu/15 Sept 2012		
	Ahad/16 Sept 2012	11.05-11.40 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Senin/17 Sept 2012		
	Selasa/18 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Rabu/19 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/20 Sept 2012		

Guru Pamong,

Dosen Pembimbing,



Idawati, S.S.
 NIP. -

Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
 NIP. 19651008 199303 1 00 2


MISLAHATUN NIKMAH, S.H.
 NIP. -

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN


Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
IX	Sabtu/22 Sept 2012		
	Ahad/23 Sept 2012	11.05-11.40 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Senin/24 Sept 2012		
	Selasa/25 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Rabu/26 Sept 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/27 Sept 2012		
X	Sabtu/29 Sept 2012		UTS I
	Ahad/30 Sept 2012		
	Senin/01 Okt 2012		
	Selasa/02 Okt 2012		
	Rabu/03 Okt 2012		
	Kamis/04 Okt 2012		

Guru Pamong,



Idayah, S.S.
 NIP. -

Dosen Pembimbing,


Drs. Bambang Hartono, M. Hum.
 NIP. 19651008 199303 1 00 2



Ketua MTs Nurul Islam


MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.
 NIP. -

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN


Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

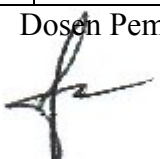
Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
XI	Sabtu/06 Okt 2012		
	Ahad/07 Okt 2012	11.05-11.40 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Senin/08 Okt 2012		
	Selasa/09 Okt 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Rabu/10 Okt 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/11 Okt 2012		
XII	Sabtu/13 Okt 2012		
	Ahad/14 Okt 2012	11.05-11.40 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Senin/15 Okt 2012		
	Selasa/16 Okt 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Rabu/17 Okt 2012	07.15-08.30 11.55-13.10 13.10-13.35	➤ Mengajar di kelas VIII.1 ➤ Mengajar di kelas VIII.2 ➤ Sholat dan Tadarus bersama
	Kamis/18 Okt 2012		

Guru Pamong,


Dosen Pembimbing,

Kepala MTs Nurul Islam


 Idawati, S.S.
 NIP. -


 Drs. Bambang Hartono, M.Nim.
 NIP. 19651008 199303 1 00 2




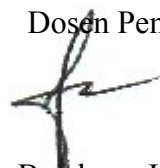

 MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.
 NIP. -


RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN


Nama : Mambaul Hikmah
 NIM/Prodi : 2101409148/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
	Sabtu/20 Okt 2012	09.00-selesai	➤ Upacara perpisahan dan penarikan PPL
	Ahad		
	Senin		
	Selasa		
	Rabu		
	Kamis		

Guru Pamong,  Idawati, S.S.
 NIP. -

Dosen Pembimbing,  Drs. Bambang Hartono, M. Hum.
 NIP. 19651008 199303 1 00 2

Kepala MTs Nurul Islam  MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.
 NIP. -



**JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN
DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN**


Nama : Mambaul Hikmah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia


Jam ke	Hari					
	Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	-	-		VIII.1	VIII.1	-
2	-	-	-	-	VIII.1	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	VIII.1	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	VIII.1	-	-	-	-
8	-	-	-	-	VIII.2	-
9	-	-	-	-	VIII.2	-

Pekalongan, 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia


Idawati, S.S.
NIP. -

Mahasiswa Praktikan


Mambaul Hikmah
NIM. 2101409148

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Nama Sekolah : MTs Nurul Islam

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
A. Kemampuan Berbahasa	
1. Mendengarkan: Memahami wacana lisan berbentuk laporan	1.1 Menganalisis laporan 1.2 Menanggapi isi laporan
2. Berbicara: Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara 2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar
3. Membaca: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai 3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
4. Menulis: Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
B. Kemampuan Bersastra	
5. Mendengarkan: mengapresiasi pementasan drama	5.1 Menanggapi unsur pementasan drama 5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama
6. Berbicara: mengungkapkan pikiran	6.1 Bermain peran sesuai

dan perasaan dengan bermain peran	dengan naskah yang ditulis siswa 6.2 bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa
7. Membaca: Memahami teks drama dan novel remaja	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama 7.2 membuat sinopsis novel remaja Indonesia
8. Menulis: Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Pekalongan, 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia


Idawati, S.S.

Mahasiswa Praktikan


Mambaul Hikmah
NIM. 2101409148

SILABUS

Nama Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (Menit)	Sumber / Bahan Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen		
2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat laporan • Cara menyampaikan laporan perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan laporan perjalanan • Berdiskusi tentang cara menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar. • Berlatih menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar. • Menyampaikan laporan secara pribadi dengan bahasa yang baik dan benar. 	Mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sampaikan laporan perjalananmu secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar di depan kelas! 	4 x 40	Buku teks, Contoh laporan, Buku pedoman EYD
Karakter siswa yang diharapkan: Dapat dipercaya Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab dan berani								

SILABUS

Nama Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (Menit)	Sumber / Bahan Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat laporan • Pokok-pokok laporan perjalanan • Bahasa yang baik dan benar • Cara menulis laporan perjalanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks laporan perjalanan • Mendiskusikan pokok-pokok laporan perjalanan • Menyusun kerangka laporan • Menulis laporan perjalanan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka laporan • Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang baik dan benar 	Tes tulis Tes tulis	Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah kerangka laporan perjalanan! • Kembangkan kerangka laporan tersebut menjadi laporan tertulis dengan bahasa yang baik dan benar! 	5 X 40	Buku teks, Contoh laporan, Buku pedoman EYD
Karakter siswa yang diharapkan: Dapat dipercaya Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab dan berani								

SILABUS

Nama Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Membaca
 7. Memahami teks drama dan novel remaja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat drama • Unsur-unsur intrinsik drama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks drama • Berdiskusi tentang unsur-unsur instrinsik teks drama • Menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama • Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya 	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • sebutkan unsur-unsur intrinsik teks drama dan analisislah dengan disertai bukti! 	4 x 40	Buku teks, Teks drama
karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab dan berani								


SILABUS

Nama Sekolah : MTs Nurul Islam Pekalongan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Gasal
 Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (Menit)	Sumber / Bahan Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	<ul style="list-style-type: none"> Hakikat drama Unsur-unsur intrinsik teks drama Cara menulis naskah drama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh naskah drama Berdiskusi mengenai kaidah penulisan naskah drama Menyusun kerangka naskah drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih. Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide. 	Tes tertulis	Produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	4 X 40	Buku Teks, Teks Drama

Guru Pamong,


Idawati, S.S.
 NIP -

Pekalongan, 2012

Mahasiswa Praktikan,


Mambaul Hikmah
 NIM. 2101409148

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MTs Nurul Islam Pekalongan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Standar Kompetensi : Berbicara
2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.
Kompetensi Dasar : 2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.
Indikator :1. Mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.
Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mencermati penjelasan dari guru, diharapkan:

- Siswa dapat menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Karakter yang diharapkan:

Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Tanggung jawab
Berani

II. MATERI PEMBELAJARAN

- Hakikat laporan
- Cara menyampaikan laporan secara lisan.

III. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan
- Inkuiri

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
1.	KEGIATAN AWAL 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 2. Guru mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar 4. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang harus dicapai setelah pembelajaran usai. 5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi	Ceramah Tanya jawab Ceramah Ceramah Ceramah

2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi laporan perjalanan (Eksplorasi) 2. Siswa mendengarkan salah satu contoh laporan perjalanan (Eksplorasi) 3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik yang telah diperdengarkan (Eksplorasi) 4. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok terdiri atas 5 anggota yang heterogen (Elaborasi) 5. Masing-masing kelompok diberi LK. 6. Siswa berdiskusi cara menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (Elaborasi) 7. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan tersebut secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar (Konfirmasi) 8. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain dengan bahasa yang santun dan membiasakan siswa menghargai perbedaan pendapat. (konfirmasi) 	<p>Ceramah Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p>
3.	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan dibantu guru membuat simpulan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Guru memberikan penilaian sebagai tindak lanjut dari kegiatan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan 4. Guru memberikan tugas individu sebagai kegiatan tindak lanjut 5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

PERTEMUAN KEDUA

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
1.	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 2. Guru mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar 4. Guru memotivasi siswa dengan cara menyampaikan kompetensi yang harus dicapai setelah pembelajaran usai. 5. Guru mendeskripsikan secara singkat materi pembelajaran menyampaikan laporan perjalanan. 	<p>Ceramah Tanya jawab Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>

2.	KEGIATAN INTI 1. Guru menyampaikan materi laporan perjalanan (Eksplorasi) 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (Eksplorasi) 3. Siswa menentukan tema untuk berlatih menyampaikan laporan perjalanan secara individu (Elaborasi) 4. Siswa secara individu berlatih menyampaikan laporan perjalanan sesuai dengan tema (Elaborasi) 5. Guru dan siswa mengevaluasi laporan perjalanan yang telah disampaikan siswa (Konfirmasi)	Ceramah Tanya jawab Inkuiri Penugasan Diskusi
3.	KEGIATAN AKHIR 1. Siswa dengan dibantu guru membuat simpulan pembelajaran menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar. 3. Guru memberikan penilaian sebagai tindak lanjut dari kegiatan refleksi pembelajaran yang telah disampaikan. 4. Guru dan siswa merencanakan pembelajaran berikutnya.	Diskusi Tanya jawab

V. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket
- Contoh laporan perjalanan
- Buku pedoman EYD

VI. PENILAIAN

1. Teknik : Tes praktik
2. Bentuk instrumen : Uji petik kerja
3. Soal Instrumen :
 - Sampaikan laporan perjalanan yang pernah kamu alami dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!
4. Kunci Jawaban:
 - Kebijakan guru/menyesuaikan
5. Rubrik Penilaian

No	Aspek		Skor
1.	Intonasi	1. Tepat 2. Kurang tepat 3. Tidak tepat	5 3 1
2.	Keruntutan	1. Runtut 2. Kurang runtut 3. Tidak runtut	5 3 1
3.	Kelancaran	1. Lancar	5

		2. Kurang lancar	3
		3. Tidak lancar	1
4.	Pelafalan	1. Jelas	5
		2. Kurang jelas	3
		3. Tidak jelas	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Pekalongan, Agustus 2012

Guru Pamong

IDAWATI, S.S.

Guru Praktikan

MAMBAUL HIKMAH

Mengetahui,

Kepala MI's Nurul Islam



MISLAHATUN NIKMAH, S.H.

Materi Pembelajaran

Menyampaikan Laporan

a. Hakikat laporan

Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan, baik berupa penelitian, perjalanan, ataupun peristiwa. Laporan dapat diungkapkan secara lisan dengan bahasa yang komunikatif. Bahasa komunikatif berarti mudah dipahami orang lain atau gaya penyampaian disesuaikan dengan situasi dan kondisi pendengarnya. Bahasa komunikatif tidak menuntut unsur kebakuan.

b. Cara Menyampaikan Laporan

Gaya penyampaian dapat mengacu pada pola urutan tempat atau ruang, waktu, atau topik permasalahan/peristiwa yang hendak dituturkan. Pola urutan tempat berarti laporan lebih mementingkan tempat atau lokasi peristiwa itu terjadi. Pola urutan waktu berarti memfokuskan pada kronologi kejadian seperti narasi. Jadi ada urutan masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Pola urutan topik berarti tema atau permasalahan lebih mementingkan isi atau tujuan laporan perjalanan, setiap laporan mempunyai tiga unsur pokok tersebut, hanya polanya yang membedakan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan laporan secara lisan, yaitu:

1. Memahami benar isi laporan secara utuh, lengkap, dan rinci sebelum menyampaikannya.
2. Menyampaikan laporan secara runtut atau kronologis, mulai dari awal hingga akhir.
3. Menjelaskan isi laporan berkaitan dengan pokok-pokok penting atau inti dari laporan secara terperinci dan jelas.
4. Menggunakan bahasa yang komunikatif, efektif, dan logis.
5. Menggunakan lafal atau artikulasi yang jelas serta intonasi yang tepat.

c. Bahasa yang baik dan benar

Menyampaikan laporan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh pembaca atau penerima laporan. Menggunakan bahasa yang baik artinya menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan tempat. Sedangkan menggunakan bahasa yang benar artinya menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang dibakukan.

d. Contoh Laporan

Laporan Perjalanan ke Hutan Wisata Wanamarta

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya pengamatan hutan di Hutan Wisata Wanamarta. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada Selasa, 3 Juli 2012.

Kami berangkat dari sekolah pada hari Selasa, 3 Juli 2012, pukul 06.00 WIB. Sesuai dilepas oleh Kepala SMP Harapan Bangsa, kami berangkat dengan dipimpin oleh Pembina OSIS dan Wali Kelas VIII b.

Selama di perjalanan, kami bermain tebak-tebakan. Setelah dua jam berjalan, kami melihat pemandangan yang indah: gunung, sawah, dan bukit. Di kejauhan kami melihat para petani sedang membajak sawah. Ada juga anak-anak kecil yang bermain kejar-kejaran. Kami pun menikmati jalan berkelok-kelok. Pukul 09.30 kami tiba di Kantor Perhutani Wanamarta. Kami beristirahat sejenak di tempat peristirahatan sambil memakan makanan kecil, seperti biskuit, dan keripik pisang. Pukul 10.00, kami menuju hutan wisata. Kami mengadakan pengamatan selama tiga jam. Kami dipandu oleh dua orang petugas Perhutani setempat.

Di dalam hutan kami melihat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Ada banyak tumbuhan langka seperti beringin putih, pohon sosis, dan tanaman daun kupu-kupu. Binatang-binatang hidup bebas di hutan itu, antara lain rusa, burung, dan ayam hutan.

Pukul 13.00 kami kembali ke kantor Perhutani. Setelah makan siang dan beristirahat, pukul 13.30 kami memasuki aula kantor Perhutani. Kami berdialog dan bertanya jawab dengan Kepala Perhutani Wanamarta. Pukul 14.30 kami meninggalkan kantor tersebut. Dalam perjalanan pulang ke

Jakarta, kami berekreasi sebentar di tempat wisata Gunung Tangkuban Perahu.. menjelang petang, kami pulang ke Jakarta. Kami tiba kembali di SMP Harapan Bangsa pukul 20.00 dengan keadaan selamat.

Demikianlah laporan perjalanan kami ke Hutan Wisata Wanamarta. Mudah-mudahan laporan ini dapat berguna bagi kita.

LEMBAR KERJA

1. Buatlah kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 orang!
2. Sampaikanlah laporan perjalanan berikut ini secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!

Laporan Perjalanan ke Hutan Wisata Wanamarta

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya pengamatan hutan di Hutan Wisata Wanamarta. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada Selasa, 3 Juli 2012.

Kami berangkat dari sekolah pada hari Selasa, 3 Juli 2012, pukul 06.00 WIB. Selesai dilepas oleh Kepala SMP Harapan Bangsa, kami berangkat dengan dipimpin oleh Pembina OSIS dan Wali Kelas VIII b.

Selama di perjalanan, kami bermain tebak-tebakan. Setelah dua jam berjalan, kami melihat pemandangan yang indah: gunung, sawah, dan bukit. Di kejauhan kami melihat para petani sedang membajak sawah. Ada juga anak-anak kecil yang bermain kejar-kejaran. Kami pun menikmati jalan berkelok-kelok. Pukul 09.30 kami tiba di Kantor Perhutani Wanamarta. Kami beristirahat sejenak di tempat peristirahatan sambil memakan makanan kecil, seperti biskuit, dan keripik pisang. Pukul 10.00, kami menuju hutan wisata. Kami mengadakan pengamatan selama tiga jam. Kami dipandu oleh dua orang petugas Perhutani setempat.

Di dalam hutan kami melihat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Ada banyak tumbuhan langka seperti beringin putih, pohon sosis, dan tanaman daun kupu-kupu. Binatang-binatang hidup bebas di hutan itu, antara lain rusa, burung, dan ayam hutan.

Pukul 13.00 kami kembali ke kantor Perhutani. Setelah makan siang dan beristirahat, pukul 13.30 kami memasuki aula kantor Perhutani. Kami berdialog dan bertanya jawab dengan Kepala Perhutani Wanamarta. Pukul 14.30 kami meninggalkan kantor tersebut. Dalam perjalanan pulang ke Jakarta, kami berekreasi sebentar di tempat wisata Gunung Tangkuban Perahu..

menjelang petang, kami pulang ke Jakarta. Kami tiba kembali di SMP Harapan Bangsa pukul 20.00 dengan keadaan selamat.

Demikianlah laporan perjalanan kami ke Hutan Wisata Wanamarta. Mudah-mudahan laporan ini dapat berguna bagi kita.

3. Berilah tanggapan terhadap temanmu dengan format sebagai berikut:

No	Nama/Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai
		Intonasi	Keruntutan	Kelancaran	pelafalan	
		(3)	(3)	(2)	(2)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

No	Aspek		Skor
1.	Intonasi	1. Tepat	3
		2. Kurang tepat	2
		3. Tidak tepat	1
2.	Keruntutan	1. Runtut	3
		2. Kurang runtut	2
		3. Tidak runtut	1
3.	Kelancaran	1. Lancar	2
		2. Kurang lancar	1
4.	Pelafalan	1. Jelas	2
		2. Kurang jelas	1
	Jumlah skor maksimal		10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MTs Nurul Islam Pekalongan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Menulis

1. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

Kompetensi Dasar :4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar .

- Indikator :
1. Mampu menyusun kerangka laporan.
 2. Mampu mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Alokasi Waktu : 5 X 40 Menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mencermati contoh laporan dan penjelasan dari guru, diharapkan:

- Siswa dapat menyusun kerangka laporan.
- Siswa dapat mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: Dapat dipercaya

Rasa hormat dan perhatian

Tekun

Tanggung jawab

Berani

II. MATERI PEMBELAJARAN

- Hakikat laporan.
- Format laporan
- Sistematika penulisan laporan

III. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan
- Inkuiri
- Ceramah

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
<p>PERTEMUAN PERTAMA:</p> <p>1. KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 2. Guru mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab dengan mengaitkan materi pembelajaran tentang laporan perjalanan. 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar 4. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang harus dicapai setelah pembelajaran usai. 5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>
<p>2. KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang laporan yang pernah dibaca siswa dan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah laporan (Eksplorasi). 2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok berpasangan (Eksplorasi) 3. Masing-masing kelompok diberi LK. 4. Siswa mencermati contoh laporan (Elaborasi) 5. Guru memfasilitasi siswa menemukan pokok-pokok laporan 6. Siswa berdiskusi tentang susunan atau kerangka laporan (Elaborasi) 7. Siswa berdiskusi membuat pokok-pokok laporan berdasarkan sistematika penulisan laporan. ((Elaborasi) 8. Salah satu kelompok menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusinya (Konfirmasi) 	<p>Tanya jawab</p> <p>penugasan</p> <p>penugasan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p>

9. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain dengan bahasa yang santun dan membiasakan siswa menghargai perbedaan pendapat. (konfirmasi)	Penugasan
3. KEGIATAN AKHIR 1. Siswa dengan dibantu guru membuat simpulan pembelajaran menulis laporan perjalanan 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis laporan perjalanan 3. Guru memberikan penilaian sebagai tindak lanjut dari kegiatan refleksi pembelajaran 4. Guru memberikan tugas individu membuat kerangka laporan perjalanan yang pernah dialami siswa sebagai kegiatan tindak lanjut. 5. Guru merencanakan pembelajaran berikutnya	Diskusi Tanya jawab Penugasan
PERTEMUAN KEDUA: 1. KEGIATAN AWAL 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 2. Guru mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab tentang cara menulis laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar 4. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang harus dicapai setelah pembelajaran usai. 5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi	Ceramah Tanya jawab Ceramah Ceramah Ceramah
6. KEGIATAN INTI 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kerangka/pokok-pokok laporan yang pernah ditulis siswa (Eksplorasi). 2. Guru memfasilitasi siswa menemukan sistematika	Tanya jawab Inkuiri

<p>penulisan laporan (Eksplorasi)</p> <p>3. Guru memfasilitasi siswa menentukan tema untuk berlatih menulis laporan perjalanan secara individu (Elaborasi)</p> <p>4. Siswa membuat kerangka laporan perjalanan sesuai tema (Elaborasi)</p> <p>5. Siswa mengembangkan kerangka laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar</p> <p>6. Salah satu siswa mempresentasikan laporan perjalanan yang telah ditulis</p> <p>7. Siswa menyunting laporan perjalanan yang telah ditulis</p> <p>8. Guru dan siswa merefleksi cara menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar</p>	<p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>
<p>7. KEGIATAN AKHIR</p> <p>1. Siswa dengan dibantu guru membuat simpulan pembelajaran menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar</p> <p>3. Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebagai kegiatan tindak lanjut dari refleksi.</p> <p>4. Guru memberikan tugas individu menulis laporan perjalanan yang pernah dialami siswa dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar</p> <p>5. Guru merencanakan pembelajaran yang akan datang.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

I. SUMBER BELAJAR

- Buku Paket
- Contoh laporan perjalanan

II. PENILAIAN

1. Teknik : Tes tertulis dan Tes praktik
2. Bentuk instrumen : Uraian dan Uji petik kerja
3. Soal Instrumen :
 - Buatlah kerangka laporan perjalanan yang pernah kamu alami!
 - Kembangkan kerangka laporan tersebut menjadi laporan tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!
4. Kunci Jawaban:
 - Kebijakan guru/menyesuaikan
5. Rubrik Penilaian

1. Menulis kerangka laporan

No	Kegiatan	Skor
1.	Siswa menulis kerangka laporan secara lengkap (5 pokok)	5
2.	Siswa menulis kerangka laporan kurang lengkap (3 pokok)	3
3.	Siswa menulis kerangka laporan tidak lengkap (1 pokok)	1
4.	Siswa tidak menulis kerangka laporan	0

2. Menulis laporan

No	Aspek	Uraian	Skor
1.	Isi	1. Sesuai dengan tema	5
		2. Kurang sesuai dengan tema	3
		3. Tidak sesuai dengan tema	1
2.	Diksi	1. Penggunaan diksi tepat	5
		2. Penggunaan diksi kurang tepat	3

		3. Penggunaan diksi tidak tepat	1
3.	Ejaan/tata bahasa	1. Sesuai 2. Kurang sesuai 3. Tidak sesuai	5 3 1
4.	Tulisan	1. Sesuai dengan sistematika penulisan laporan 2. Kurang sesuai dengan sistematika penulisan 3. Tidak sesuai dengan sistematika penulisan	5 3 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong

IDAWATI, S.S.

Guru Praktikan

MAMBAUL HIKMAH

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



MISLAHATUN NIKMAH, S.H.

Materi Pembelajaran

LAPORAN

a. Hakikat Laporan

Laporan pada dasarnya adalah kegiatan menyampaikan segala hal tentang sesuatu, misalnya tempat tertentu. Laporan berarti melaporkan tentang pengamatan seseorang. Oleh karena itu, menyusun sebuah laporan berarti menyusun kembali kegiatan, hasil pengamatan atau hasil penelitian secara sistematis berdasarkan fakta. Pelapor bertanggung jawab atas fakta yang dilaporkan.

b. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan sebuah laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disusun berdasarkan urutan ruang dan tema. Cara menyusun sebuah laporan sebagai berikut:

1. Menentukan urutan susunan laporan berdasarkan urutan waktu, ruang, dan tema.
2. Menyusun kerangka laporan.

Kerangka laporan memuat pokok-pokok laporan. Pokok-pokok laporan adalah sebagai berikut:

1. Judul laporan
 2. Waktu pelaksanaan laporan
 3. Tempat atau lokasi pengamatan
 4. Tujuan
 5. Hasil pengamatan
3. Mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif.

c. Format Laporan

Jika laporan disajikan dalam bentuk karya ilmiah, maka laporan tersebut harus memenuhi persyaratan karya ilmiah, misalnya harus

menggunakan bahasa yang baku dan bentuk standar penulisan karya ilmiah.

Struktur penulisan karya ilmiah biasanya meliputi:

1. Judul
2. Nama kegiatan
3. Latar belakang
4. Tujuan pengamatan
5. Waktu pelaksanaan
6. Tempat /lokasi pengamatan
7. Metode yang digunakan
8. Hasil
9. Penutup.

d. Contoh Laporan

LAPORAN KEGIATAN PERAYAAN HUT
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA TAHUN 2009

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Kegiatan perayaan ulang tahun sekolah selalu dilaksanakan pada setiap tahun. Kegiatan seperti ini dilaksanakan sebagai wadah pengembangan kreasi siswa dalam bidang seni, olahraga, dan keterampilan yang lain. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 12-14 Mei 2009. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, panitia perlu menyusun laporan. Selain itu, laporan kegiatan pelaksanaan perayaan ulang tahun sekolah ini dapat digunakan sebagai rujukan atau arahan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

2. Tujuan

Tujuan laporan ini adalah menjelaskan proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, dan dana yang digunakan dalam ulang tahun sekolah ini, serta hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan kegiatan.

II. Proses Pelaksanaan dan Kegiatan

Kegiatan menyambut ulang tahun sekolah dilaksanakan mulai tanggal 12-14 Mei 2009. Kegiatan malam seni dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2009.

Kegiatan lomba-lomba dilaksanakan oleh seksi kesenian pada tanggal 12-14 Mei 2009.

Hasil kegiatan lomba sebagai berikut:

No	Jenis Lomba	Tanggal Pelaksanaan	Pemenang
1.	Keindahan kelas	12 Mei 2009	Juara I kelas VII B Juara II kelas VII E Juara III kelas VII A
2.	Tenis Meja	13 Mei 2009	Juara I Onisa IX E Juara II Amel VIII A Juara III Sabrina IX A
3.	Pembacaan Puisi	14 Mei 2009	Juara I Dewi VIII B Juara II Anjas IX C Juara III Ani VII D

III. Penggunaan Dana

Dana yang masuk untuk kegiatan sejumlah Rp2.500.000,00. Dana tersebut diperoleh dari sumbangan wali murid sebesar Rp1.500.000,00 dana dari komite sekolah Rp1.000.000,00. Dana tersebut dikeluarkan untuk keperluan konsumsi, alat tulis, dekorasi, dokumentasi, dan hadiah (tropi dan piagam). Penggunaan dana dibuktikan dengan kuitansi yang ada pada lampiran.

IV. Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa hambatan. Hambatan itu berupa kurangnya koordinasi antarpelaksana sehingga terjadi sedikit keterlambatan pelaksanaan lomba pembacaan puisi. Demikian juga kurangnya komunikasi antar juri sehingga memperlambat proses pengumuman lomba. Hambatan lain adalah keterlambatan pembukaan acara pentas seni sehingga mengakibatkan kegiatan berakhir tidak seperti yang direncanakan panitia.

V. Penutup

Kegiatan perayaan ulang tahun sekolah pada tahun 2009 dapat dilaksanakan dengan lancar. Untuk memperlancar kegiatan diperlukan komunikasi dan koordinasi antarsesama panitia.

Lembar Kerja:

1. Susunlah laporan kegiatan berdasarkan ilustrasi berikut!

Dalam rangka mengisi kegiatan semester gasal tahun ini, sekolah mempunyai program mengadakan Pekan Olahraga Antar kelas (PORAK). Adapun jenis kegiatannya antara lain catur, bola voli plastik, kasti, dan lari 100 meter. Sumber dana dari sekolah dan kelas terkumpul Rp2.000.000,00. Jadwal kegiatan dan penggunaan dana, silahkan kamu jabarkan sendiri!

2. Bacalah dan cermati laporan perjalanan berikut ini, dan buatlah pokok-pokok atau kerangka laporan perjalanan tersebut!

Laporan Perjalanan ke Hutan Wisata Wanamarta

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya pengamatan hutan di Hutan Wisata Wanamarta. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada Selasa, 3 Juli 2012.

Kami berangkat dari sekolah pada hari Selasa, 3 Juli 2012, pukul 06.00 WIB. Selesai dilepas oleh Kepala SMP Harapan Bangsa, kami berangkat dengan dipimpin oleh Pembina OSIS dan Wali Kelas VIII b.

Selama di perjalanan, kami bermain tebak-tebakan. Setelah dua jam berjalan, kami melihat pemandangan yang indah: gunung, sawah, dan bukit. Di kejauhan kami melihat para petani sedang membajak sawah. Ada juga anak-anak kecil yang bermain kejar-kejaran. Kami pun menikmati jalan berkelok-kelok. Pukul 09.30 kami tiba di Kantor Perhutani Wanamarta. Kami beristirahat sejenak di tempat peristirahatan sambil memakan makanan kecil, seperti biskuit, dan keripik pisang. Pukul 10.00, kami menuju hutan wisata. Kami mengadakan pengamatan selama tiga jam. Kami dipandu oleh dua orang petugas Perhutani setempat.

Di dalam hutan kami melihat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Ada banyak tumbuhan langka seperti beringin putih, pohon sosis, dan tanaman daun kupu-kupu. Binatang-binatang hidup bebas di hutan itu, antara lain rusa, burung, dan ayam hutan.

Pukul 13.00 kami kembali ke kantor Perhutani. Setelah makan siang dan beristirahat, pukul 13.30 kami memasuki aula kantor Perhutani. Kami berdialog dan bertanya jawab dengan Kepala Perhutani Wanamarta. Pukul 14.30 kami meninggalkan kantor tersebut. Dalam perjalanan pulang ke Jakarta, kami berekreasi sebentar di tempat wisata Gunung Tangkuban Perahu.. menjelang petang, kami pulang ke Jakarta. Kami tiba kembali di SMP Harapan Bangsa pukul 20.00 dengan keadaan selamat.

Demikianlah laporan perjalanan kami ke Hutan Wisata Wanamarta. Mudah-mudahan laporan ini dapat berguna bagi kita.

Lembar kerja:

1. Judul Laporan :
.....
2. Waktu Pelaksanaan Laporan :
.....
3. Tempat/Lokasi Pengamatan :
.....
4. Tujuan :
.....
5. Hasil Pengamatan :
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MTs Nurul Islam Pekalongan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Membaca 7. Memahami teks drama dan novel remaja.
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik drama .
Indikator	:1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama. 2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mencermati naskah teks drama, diharapkan:

- Siswa dapat menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama.
- Siswa dapat menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.

Karakter siswa yang diharapkan: Dapat dipercaya

Rasa hormat dan perhatian

Tekun

Tanggung jawab

II. MATERI PEMBELAJARAN

- Hakikat drama.
- Unsur-unsur intrinsik drama

III. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Penugasan

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
1.	<p>1. KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 2. Guru mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab tentang drama. 3. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. 4. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan dan kompetensi yang harus dicapai setelah pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama selesai. 5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>
	<p>2. KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang drama yang pernah dibaca/ditonton (Eksplorasi). 2. Guru menyampaikan materi tentang unsur-unsur intrinsik drama (Eksplorasi) 3. Siswa membaca teks drama yang telah disediakan (Eksplorasi) 4. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok 5. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang 3. Siswa berdiskusi tentang unsur-unsur intrinsik dalam teks drama dengan disertai bukti pendukung (Elaborasi) 4. Siswa secara kelompok berdiskusi menganalisis unsur intrinsik teks drama yang sudah dibaca (Elaborasi) 5. Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan / 	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>penugasan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>

	<p>mempresentasikan hasil diskusinya (Konfirmasi)</p> <p>6. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain dengan bahasa yang santun dan membiasakan siswa menghargai perbedaan pendapat. (konfirmasi)</p>	Diskusi
	<p>1. KEGIATAN AKHIR</p> <p>1. Siswa dengan dibantu guru membuat simpulan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>3. Guru memberikan penilaian sebagai tindak lanjut dari kegiatan refleksi.</p> <p>4. Guru memberikan tugas individu yaitu mencari naskah teks drama sebagai kegiatan tindak lanjut.</p> <p>5. Guru merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

PERTEMUAN KEDUA:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
1.	<p>KEGIATAN AWAL</p> <p>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar</p> <p>2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang unsur intrinsik drama.</p> <p>3. Guru memotivasi siswa dengan mengemukakan tujuan dan manfaat belajar mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran usai.</p> <p>5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi tentang unsur-unsur intrinsik drama (Eksplorasi)</p>	Ceramah

	<p>2. Siswa secara individu membaca teks drama (Eksplorasi)</p> <p>3. Siswa secara individu mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama (Elaborasi)</p> <p>4. Salah satu siswa mempresentasikan hasil kerjanya (Konfirmasi)</p> <p>5. Siswa lain menanggapi hasil kerja siswa lain dengan bahasa yang santun dan dapat menghargai pendapat orang lain (Konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p>
3.	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <p>1. Siswa dengan dibantu guru membuat simpulan pembelajaran tentang unsur-unsur intrinsik teks drama.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Guru memberikan penilaian sebagai kegiatan tindak lanjut dari refleksi.</p> <p>4. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>

V. SUMBER BELAJAR

- Teks drama
- Buku Paket
- LKS

VI. PENILAIAN

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian
3. Soal Instrumen :

- a. Sebutkan unsur-unsur intrinsik teks drama dan analisislah dengan disertai bukti pendukung!
4. Kunci jawaban
Menyesuaikan/kebijakan guru
5. Penilaian

No	Uraian	Skor
1.	Menyebutkan 5 unsur intrinsik drama disertai bukti pendukung	5
2.	Menyebutkan 4 unsur intrinsik drama disertai bukti pendukung	4
3.	Menyebutkan 3 unsur intrinsik drama disertai bukti pendukung	3
4.	Menyebutkan 2 unsur intrinsik drama disertai bukti pendukung	2
5.	Menyebutkan 1 unsur intrinsik drama disertai bukti pendukung	1
6.	Tidak menuliskan jawaban	0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Guru Pamong

IDAWATI, S.S.

Pekalongan, September 2012

Guru Praktikan

MAMBAUL HIKMAH

Mengetahui,

Kepala MTs Nurul Islam



MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.

Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama

a. Hakikat Drama

Drama adalah karya sastra yang tertulis dalam bentuk dialog (percakapan) yang dipertunjukkan oleh tokoh atau pelaku di depan banyak orang. Dialog adalah percakapan yang dilakukan para pelaku drama.

Drama merupakan bagian dari karya sastra. Sebagaimana karya sastra yang lain (prosa dan puisi). Teks drama sebagai bentuk karya sastra juga memiliki unsur-unsur pembangunnya. Unsur-unsur tersebut yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

b. Unsur Intrinsik Teks Drama

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama antara lain tema, amanat, alur, perwatakan, dan latar atau setting. Adapun penjabaran dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum, yang dapat terbangun dari subtema-subtema.
2. Amanat merupakan pesan atau pelajaran yang dapat diambil dari cerita atau pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
3. Alur atau plot adalah rangkaian cerita yang merupakan jalinan konflik antar tokoh yang berlawanan. Alur drama biasanya terdiri atas pengenalan, pertikaian, klimaks, peleraian, dan penyelesaian.
4. Penokohan mengungkapkan perwatakan dalam drama yang digambarkan menurut keadaan fisik, psikis, dan sosiologis. Watak fisik meliputi jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, umur, dan sebagainya. Keadaan psikis meliputi kegembiraan, mentalitas, temperamen, keadaan emosi, dan sebagainya. Watak sosiologis meliputi jabatan, pekerjaan, kelompok sosial, dan sebagainya.
5. Latar atau setting merupakan keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi setiap adegan dalam teks drama, biasanya ditampilkan pada bagian pembukaan setiap babak.

Latar dibedakan atas:

- Latar waktu, misalnya pagi hari, siang hari, malam hari.
- Latar tempat, misalnya di rumah, di jalan, di pasar, dan sebagainya.
- Latar suasana, misalnya suasana gembira, sedih, cemas, takut, marah, dan sebagainya.
- **Contoh Teks Drama**

Misteri Ketukan di Tengah Malam

Rumah Paman Ahing terkenal angker. Namun, Paman Ahing dan keluarganya tidak pernah bermasalah dengan rumah itu. Pada suatu hari, Paman Ahing dan keluarganya akan berlibur ke Jakarta. Ia meminta kepada kakaknya, Pak Jalal, untuk menjaga rumah mereka selama pergi. Pak Jalal meminta kedua anaknya, Dani dan Ardi menginap di rumah Paman Ahing.

Pak Jalal : Dani! Ardi! Paman Ahing dan keluarganya akan pergi berlibur ke Jakarta. Bagaimana kalau selama mereka pergi, kalian menginap di rumah Paman?

Dani : Apa? Menginap? Rumah Paman Ahing, kan angker. Bagaimana kalau malam-malam ada hantunya?

Ardi : Idih, Kakak ... masa sama hantu saja takut. Hantu itu tidak ada, Kak. Hantu itu Cuma ada di film-film saja.

Pak Jalal : Ha ha ha... Dani...Dani, adikmu saja berani, kok, kamu takut, sih?

Ardi : Iya, Kak. Nanti kalau ada hantu, aku pukul hantunya pakai sapu, deh. Hi...hi....

Dani : aku tidak percaya kamu berani sama hantu. Nanti kalau ada hantu beneran, kamu juga pasti takut.

Pak Jalal : sudah ... sudah ... jangan bertengkar. Dan, masa kamu tega, adikmu sendirian menginap di rumah Paman.

Dani :Aku takut, Yah.

Pak Jalal : Begini saja, kalau kamu mau menemani Ardi menginap di rumah Paman, nanti Ayah belikan hadiah.

Dani : Hadiah? Hadiah apa?

Pak Jalal : Kamu mau hadiah apa?

Dani : Komik, ya, Yah?
Pak Jalal : (berpikir) Hmm... baiklah kalau begitu.
Ardi : (memelas) yaa... Ayah, aku juga mau.
Pak Jalal : Iya... iya. Kalian akan ayah belikan komik, tapi nanti pukul lima sore berangkat ke rumah Paman, ya?

Dani dan Ardi : (menjawab kompak dan tertawa senang) Oke.

Malam hari, sekitar pukul 23.00 di rumah Paman Ahing. Ardi tertidur nyenyak. Sementara itu, Dani tidak bisa tidur karena ketakutan. Tiba-tiba mendengar suara ketukan dari pintu. Dani membangunkan Ardi.

Dani : Ar, bangun. Ar!
Ardi : Ada apa, Kak?
Dani : Coba dengar, ada suara ketukan dari pintu belakang.
Ardi : (mendengarkan dengan saksama sambil memeluk Dani) Oh, iya. Ada suara ketukan Kak, aku takut.
Dani : Ah, kamu bagaimana? Katanya berani, kok, sekarang malah takut?
Ardi : Telepon Ayah, saja, Kak.

Dani menelpon ayahnya dengan menggunakan telepon rumah Paman Ahing. Kebetulan rumah Pak Jalal tidak jauh dari rumah Paman Ahing. Pak Jalal pun segera datang.

Pak Jalal : Ada apa, kok, kalian ketakutan?
Ardi : Dengarkan, Yah. Ada suara ketukan dari pintu belakang.
Pak Jalal : Baik, ikuti Ayah dari belakang.

Pak Jalal dan kedua anaknya berjalan perlahan menuju pintu belakang. Pak Jalal membuka pintu belakang.

Pak Jalal : (tersenyum) Nah, ini dia hantunya!
Dani dan Ardi : (kaget sambil mendekap ayahnya dari belakang) Mana, Yah?
Pak Jalal : Ini ... ayam yang mengetuk pintu. Ha ha ha
Ardi : Huu... ayam bikin takut, saja.
Dani : Makanya, kamu jangan sombong. Masa sama ayam saja takut.
Ardi : (tersenyum malu)

Lembar Kerja:

1. Analisislah unsur-unsur intrinsik teks drama tersebut dengan disertai bukti pendukung!

No	Unsur Intrinsik	Uraian	Bukti Pendukung
1.	Tema		
2.	Tokoh dan penokohan 1. 2. 3.		
3.	Latar		
4.	Alur		
5.	Amanat		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Madrasah : MTs Nurul Islam Pekalongan
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : VIII/1
- Standar Kompetensi : Membaca
8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama.
- Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide .
- Indikator :1. Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
2. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.
- Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan mencermati ide cerita dan teks drama, diharapkan:

- Siswa dapat menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
- Siswa dapat mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

Karakter siswa yang diharapkan: Dapat dipercaya

Rasa hormat dan perhatian

Tekun

Tanggung jawab

II. MATERI PEMBELAJARAN

- Hakikat drama.
- Unsur-unsur intrinsik drama
- Cara menulis naskah drama

III. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Penugasan
- Ceramah

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA:

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
1.	KEGIATAN AWAL 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide. 3. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran menulis kreatif naskah drama. 4. Guru memotivasi siswa dengan cara menyampaikan kompetensi yang harus dicapai setelah pembelajaran menulis kreatif drama usai. 5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi menulis kreatif drama dengan memperhatikan keaslian ide.	Ceramah Tanya jawab Ceramah Ceramah Ceramah
2.	KEGIATAN INTI 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang menulis kreatif naskah drama berdasarkan keaslian ide (Eksplorasi) 2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok diskusi (Eksplorasi) 3. Siswa membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 4 anggota (Elaborasi)	Ceramah Penugasan Penugasan

	<p>4. Siswa mencermati contoh kerangka teks drama (Elaborasi)</p> <p>5. Siswa berdiskusi kelompok untuk menemukan ciri-ciri penulisan naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide (Elaborasi)</p> <p>6. Siswa berlatih mengembangkan kerangka naskah drama yang sudah ada menjadi sebuah naskah drama (Elaborasi)</p> <p>7. Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (Konfirmasi)</p> <p>8. Kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi dengan bahasa yang santun dan menghargai pendapat orang lain (Konfirmasi)</p>	<p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>
3.	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <p>1. Siswa dengan dibantu guru mempuat simpulan pembelajaran menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide.</p> <p>3. Guru memberikan penilaian sebagai kegiatan tindak lanjut dari refleksi.</p> <p>4. Guru memberikan tugas individu membuat kerangka naskah drama berdasarkan ide cerita sebagai tindak lanjut.</p> <p>5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>

PERTEMUAN KEDUA

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE
1.	<p>KEGIATAN AWAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara tanya jawab tentang menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide. 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis kreatif naskah drama. 4. Guru memotivasi siswa dengan cara menyampaikan kompetensi yang harus dicapai setelah materi menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide usai. 5. Guru mendeskripsikan pokok-pokok materi menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide. 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide (Eksplorasi). 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide (Eksplorasi). 3. Siswa secara individu berlatih menulis naskah drama berdasarkan kerangka naskah drama yang telah dibuat (Elaborasi). 4. Tiap siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman sebangku (Elaborasi). 5. Guru dan siswa mengevaluasi (Konfirmasi). 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p>
3.	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu guru membuat simpulan materi menulis naskah drama dengan memperhatikan 	<p>Diskusi</p>

	keaslian ide. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide. 3. Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran sebagai tindak lanjut dari kegiatan refleksi. 4. Guru merencanakan pembelajaran selanjutnya.	Tanya jawab
--	---	-------------

V. SUMBER BELAJAR

1. Teks drama
2. Buku Paket

VI. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Praktik
2. Bentuk Instrumen : Uji Petik Kerja
3. Soal :
 - Susunlah kerangka naskah drama berdasarkan cerita yang kamu pilih dan kembangkan menjadi naskah drama!
4. Kunci Jawaban :
Kebijaksanaan guru/Menyesuaikan
5. Penilaian :

No	Aspek	Uraian	Bobot	Nilai Maks
1.	Cerita	1. Sesuai dengan kerangka naskah drama 2. Kurang sesuai dengan kerangka naskah drama 3. Tidak sesuai dengan kerangka naskah drama	80-100 70-79 60-69	100

2.	Isi Naskah	1. Memuat 3 unsur intrinsik drama 2. Memuat 2 unsur intrinsik drama 3. Memuat 1 unsur intrinsik drama	80-100 70-79 60-69	100
3.	Tulisan	1. Sesuai kaidah penulisan naskah drama 2. Kurang sesuai kaidah penulisan drama 3. Tidak sesuai kaidah penulisan drama	80-100 70-79 60-69	100
Skor Maksimum				300

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong

IDAWATI, S.S.

Guru Praktikan

MAMBAUL HIKMAH

Mengetahui,

Kepala MT's Nurul Islam



MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.

Materi Pembelajaran:

Menulis Kreatif Naskah Drama

c. Hakikat Drama

Drama adalah karya sastra yang tertulis dalam bentuk dialog (percakapan) yang dipertunjukkan oleh tokoh atau pelaku di depan banyak orang. Dialog adalah percakapan yang dilakukan para pelaku drama.

Drama merupakan bagian dari karya sastra. Sebagaimana karya sastra yang lain (prosa dan puisi). Teks drama sebagai bentuk karya sastra juga memiliki unsur-unsur pembangunnya. Unsur-unsur tersebut yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

d. Unsur Intrinsik Teks Drama

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama antara lain tema, amanat, alur, perwatakan, dan latar atau setting. Adapun penjabaran dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

6. Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum, yang dapat terbangun dari subtema-subtema.
7. Amanat merupakan pesan atau pelajaran yang dapat diambil dari cerita atau pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
8. Alur atau plot adalah rangkaian cerita yang merupakan jalinan konflik antar tokoh yang berlawanan. Alur drama biasanya terdiri atas pengenalan, pertikaian, klimaks, peleraian, dan penyelesaian.
9. Penokohan mengungkapkan perwatakan dalam drama yang digambarkan menurut keadaan fisik, psikis, dan sosiologis. Watak fisik meliputi jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, umur, dan sebagainya. Keadaan psikis meliputi kegembiraan, mentalitas, temperamen, keadaan emosi, dan sebagainya. Watak sosiologis meliputi jabatan, pekerjaan, kelompok sosial, dan sebagainya.
10. Latar atau setting merupakan keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi setiap adegan dalam teks drama, biasanya ditampilkan pada bagian pembukaan setiap babak.

Latar dibedakan atas:

- Latar waktu, misalnya pagi hari, siang hari, malam hari.
- Latar tempat, misalnya di rumah, di jalan, di pasar, dan sebagainya.
- Latar suasana, misalnya suasana gembira, sedih, cemas, takut, marah, dan sebagainya.

e. Menulis Naskah Drama

Langkah-langkah menulis drama:

1. Mengidentifikasi konflik yang dikenal atau dialami.
2. Menyusun rangkaian cerita berdasarkan konflik yang dipilih.
3. Merencanakan peristiwa yang akan ditulis dalam naskah drama.
4. Menulis dialog yang mempunyai rangkaian cerita berdasarkan peristiwa yang dipilih.
5. Menambahkan narasi berupa latar suasana dan lakuan atau aktivitas tokoh.

Mengidentifikasi konflik yang dikenal atau dialami contohnya: konflik orang tua dengan anak, konflik pembantu dengan majikan, konflik antara pembeli dan penjual, konflik sesama teman, dan lain-lain.

Menyusun rangkaian cerita berdasarkan konflik yang dipilih, kembangkanlah konflik yang dipilih menjadi rangkaian cerita dan berilah nama-nama tokoh fiktif dalam cerita tersebut.

Petunjuk lakuan tokoh adalah keterangan adegan yang harus dilakukan pemain berisi: petunjuk gerak tokoh, mimik tokoh, perasaan yang dialami tokoh, suasana hati tokoh.

Kaidah-kaidah penulisan naskah drama:

1. Naskah drama terdiri atas babak dan adegan.
 - a. Babak terdiri atas beberapa adegan.
 - b. Adegan baru ditandai dengan pergantian tokoh dan tempat.
2. Dalam naskah drama dituliskan nama-nama tokoh atau pelaku di depan kalimat dialog

Contoh:

Arman: “

Dwi : “.....”

3. Penulisan dialog menggunakan tanda titik dua (:) disertai isi dialog

Contoh:

Arman : Kepada siapa buku itu kamu berikan?

Dwi : Saya berikan pada Mila.

4. Dalam naskah drama terdapat narasi berupa keterangan lakuan tokoh, teknik pemanggungan, dan latar suasana.

Contoh:

Arman duduk di teras rumahnya. Secangkir kopi dan ketela rebus berada didepannya. Dwi dan Mila lewat di depan rumahnya (Keterangan suasana).

Dwi : Hai, kok duduk sendirian (*dwi menghampirinya sambil melambatkan tangan dan diikuti Mila*)

Arman : lagi istirahat (*sambil kipas-kipas*)

Catatan: kalimat dalam kurung merupakan keterangan lakuan tokoh.

5. Keterangan diluar dialog diberi tanda kurung.

f. Contoh Ide Cerita

Kejujuran Membawa Kemujuran

Toni adalah anak yatim piatu. Kini Toni berusia tujuh tahun. Pekerjaannya sehari-hari adalah menyemir sepatu di kota Jakarta.

Pada suatu pagi Toni pergi ke stasiun. Di tengah jalan Toni menemukan sebuah dompet. Dompet itu kotor kena lumpur. Toni mengambil dompet itu lalu membersihkannya. Kemudian dia membukanya dengan hati-hati. Dia melihat sejumlah uang dan beberapa helai surat didalamnya. Toni bingung. Dia teringat bahwa di tempat itu ada kantor polisi. Dia segera pergi ke sana. Dompet itu diserahkan kepada polisi yang bertugas. Pak polisi membuka dompet itu dan meneliti isinya.

Pada saat itu datanglah seorang pria setengah umur dan melaporkan bahwa dompetnya hilang. Orang itu bernama Saleh, guru SMA. Setelah Pak Polisi mendengar keterangan Pak Saleh, ternyata dompet itu milik Pak Saleh.

Pak Polisi menyerahkan dompet itu kepada Pak Saleh, kemudian Pak Saleh memperhatikan dan meneliti isi dompet itu, ternyata isinya masih utuh.

Polisi memperkenalkan Toni kepada Pak Saleh. Pak Saleh sangat terharu atas kejujuran Toni. Pak Saleh bertanya segala sesuatu tentang kehidupan Toni.

Setelah berunding dengan Pak Polisi, Pak Saleh mau mengangkat Toni sebagai anaknya. Setelah ditanya baik-baik, Toni bersedia dibawa oleh Pak Saleh. Dalam hati, Toni bersyukur kepada Allah.

Lembar Kerja :

1. Buatlah atau susunlah kerangka naskah drama berdasarkan ide cerita tersebut!
Jangan lupa, tentukan pelaku cerita dan peristiwa-peristiwa pada setiap adegan!
2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi naskah drama satu babak!

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas : VIII.1

Wali kelas: Ning Susilowati, S.Pd.

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanggal/Pertemuan Ke:															S	I	A
Urut	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
1	1351	Abdul Chafid		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
2	1352	Aji Lesmana		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
3	1353	Alfa Ilmiyyatun Nafiah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
4	1354	Amaliyah Karimah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
5	1355	Andriawan Hamzah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
6	1356	Angga Wahyu Mutas		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	1	-	1		
7	1357	Bagoes Fitriyanto		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
8	1358	Chusnul Chotimah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	1	-	-		
9	1359	Dewi Rahmiyanti		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
10	1360	Dewi Sarah		✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	-	-		
11	1361	Dewi Umaroh		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
12	1362	Dwi Indah Puspitasari		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
13	1363	Erisa		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
14	1364	Kiky Widyanti		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
15	1365	Lailatul Maghfiroh		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
16	1366	M. Ahmad Maimun Zubair		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
17	1367	M. Dزيyaul Khaq		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		
18	1368	M. Fika Maula		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-		

19	1369	Malinda Oktaviani		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	1
20	1370	Mifta Farid		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	1	-	-
21	1371	Milatina Azkiyah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
22	1372	Mohamad Fachrur Iman		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
23	1373	Muhamad Ikhsan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
24	1374	Muhamad Irvan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
25	1375	Muhamad Sholeh Edi Suryani		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
26	1377	Muhammad Zidni Ilman		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
27	1378	Mukhammad Rifa'ul Aslam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
28	1379	Nailil Maghfiroh		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
29	1380	Rizky Syarifudin		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
30	1381	Syarif Hidayatullah		✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	-	-
31	1382	Tsaniah Afniah		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
32	1384	Vika Nafila		✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1	-	-
33	1564	Muhamad Mujahid		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-

Mengetahui:

Pekalongan, September 2012

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Idawati, S.S.
NIP. -

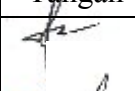

Mahasiswa
Praktikan

Mambaul Hikmah
NIM. 2101409148

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan
Nama koordinator dosen pembimbing: Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
Jurusan/Fakultas : Pend. Bahasa dan Sastra Ind./Bahasa dan Seni

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	Mambaul H.	
2.	26/09/12	Praktik mengajar	Mambaul H.	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam





MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.

NIP.

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM : PBSI/TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan
 Nama dosen pembimbing : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
 Jurusan/Fakultas : PBSI/Bahasa dan Seni

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Mambaul Hikmah	Bimbingan RPP	
2.	26/09/12	Mambaul Hikmah	Praktik mengajar	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				





Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam




MISLAHATUN NIKMAH, S.H.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

<p align="center">MAHASISWA</p> <p>Nama : Mambaul Hikmah NIM/Prodi : 2101409148/Pend.Bahasa&Sastra Ind. Fakultas : Bahasa dan Seni</p>			<p align="center">DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : Drs. Bambang Hartono,M.Hum NIP /Prodi : 196510081993031002/PBSI Fakultas : Bahasa dan Seni</p>		
<p align="center">GURU PAMONG</p> <p>Nama : Idawati, SS. NIP : Bid. studi : Bahasa dan Sastra Indonesia</p>			<p align="center">KEPALA SEKOLAH</p> <p>Nama : Mislailatun Nikmah, S.H. NIP :</p>		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	VIII.1		
2.	26/09/12	Praktik mengajar	VIII.1		
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Tempat praktik : MTs Nurul Islam Pekalongan

Mengetahui:

Kepala MTs Nurul Islam



MISLA LATUN NIKMAH, S.H.

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN

Program/Tahun : Pendidikan IPA dan Pendidikan Bahasa Indonesia/2012
 Sekolah Latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)																														KET
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Cicip Sudrajat	4001409089	Pend. IPA																															
2	M. Nailul A.	4001409102	Pend. IPA																															
3	Sobirin N.I.	4001409104	Pend. IPA																															
4	Mukbrowi	4001409112	Pend. IPA																															
5	Khodijah	2101409160	Pend. Bhs. Indonesia																															
6	Mambaul H.	2101409148	Pend. Bhs. Indonesia																															
7	Winarni	2101409143	Pend. Bhs. Indonesia																															
8	Hikmah S.	2101409125	Pend. Bhs. Indonesia																															

Pekalongan, 30 September 2012

Ketua Kelompok Sekolah Latihan

Cicip Sudrajat
 Cicip Sudrajat
 NIM. 4001409089

Mengetahui,

 Kepala MTs Nurul Islam
 Misbahatus Nikmah, S.H.
 NIP.

